

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penentuan Pokok Bahasan

Perkembangan dunia usaha saat ini ditandai dengan adanya kompetisi usaha yang semakin ketat dalam skala global. Lingkungan bisnis telah berubah total dengan ketidakpastian yang semakin tinggi. Ketidakpastian lingkungan yang ada akan menyulitkan manajer dalam membuat perencanaan dan melakukan pengendalian terhadap operasi perusahaan. Salah satu potensi perusahaan yang harus memperoleh perhatian dari manajer adalah informasi. Informasi dapat berfungsi sebagai alat untuk mengidentifikasi aktivitas perusahaan yang relevan (Feather, 1968; Mock, 1971; Barron dkk, 1974). Chenhall dan Morris (1986), sebagaimana dikutip dari Prasetyo (2002:123) mengelompokkan karakteristik informasi yang bermanfaat berdasarkan persepsi manajer menjadi empat bagian yaitu: *broadscope*, *timeliness*, *aggregate* dan *integrated*.

Menurut Duncan (1972), sebagaimana dikutip dari Prasetyo (2002:120) mendefinisikan lingkungan sebagai totalitas faktor sosial dan fisik yang berpengaruh terhadap pembuatan keputusan seseorang dalam organisasi. Disamping ketidakpastian lingkungan, kebutuhan informasi seorang manajer juga dipengaruhi faktor personalitas yang ditunjukkan dengan *locus of control*.

Proses globalisasi yang meningkat menjadikan *customer* menempati posisi mengendalikan bisnis, dimana keberadaan perusahaan ditentukan oleh *customer* sehingga perusahaan harus mampu menghasilkan *value* terbaik yang disediakan

bagi *customer* untuk dapat bertahan dan berkembang dalam lingkungan tersebut. Desain struktur sistem pengendalian manajemen yang dilandasi oleh *customer* akan menghasilkan struktur organisasi yang memiliki kecepatan respon terhadap perubahan kebutuhan *customer*, fleksibel, terpadu dalam menyediakan layanan bagi *customer* serta inovatif. Pengelolaan secara efektif setting dibutuhkan implementasi sistem akuntansi manajemen yang andal.

Menurut Bouwens dan Abernerthy (2002), sebagaimana dikutip dari Anggraini (2003:25) menyatakan pelaksanaan *customization* juga mengubah sifat hubungan antara subunit-subunit fungsional dalam perusahaan, karena aliran kerja antar subunit akan menjadi sangat interdependen. Sistem Akuntansi Manajemen (SAM) dapat didesain untuk memberikan informasi yang lebih canggih dan membantu membuat keputusan dalam departemen serta membantu koordinasi antar departemen-departemen fungsional.

Hasil penelitian Gul dan Chia (1994) serta Chia(1995), sebagaimana dikutip dari Nazarrudin (1998:142) memberikan bukti empiris bahwa karakteristik informasi akuntansi manajemen tergantung pada variabel kontekstual organisasi yaitu desentralisasi. Dampak interaksi karakteristik sistem akuntansi manajemen dengan desentralisasi berhubungan positif pada kinerja manajerial artinya apabila dalam kondisi tingkat desentralisasi yang tinggi para manajer didukung dengan tingkat ketersediaan.

Apabila perusahaan memiliki tingkat desentralisasi tinggi perlu didukung dengan karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen yang andal.

Kesesuaian antara informasi dengan kebutuhan pembuatan keputusan akan mendukung kualitas keputusan yang akan diambil dan pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Interaksi antara tingkat desentralisasi yang tinggi dengan karakteristik sistem akuntansi manajemen yang semakin andal merupakan suatu sinergi yang dapat meningkatkan kinerja manajerial.

1.2. Pokok Bahasan

Berdasarkan latar belakang diatas, maka fokus pokok bahasannya adalah menguraikan faktor-faktor apa saja yang membentuk karakteristik sistem akuntansi manajemen:

1. Pengukuran pengendalian terhadap hubungan ketidakpastian lingkungan dengan karakteristik sistem akuntansi manajemen.
2. Strategi pelayanan konsumen dan ketergantungan terhadap karakteristik sistem akuntansi manajemen yang *broadscope* dan *aggregation*.
3. Ketidakpastian lingkungan terhadap karakteristik sistem akuntansi manajemen *broadscope* dan *aggregation*.
4. Desentralisasi terhadap karakteristik sistem akuntansi manajemen *broadscope* dan *aggregation*.

1.3. Tujuan Pembahasan

Dalam penulisan makalah ini, tujuan yang ingin dicapai adalah mengetahui dan memahami faktor-faktor dalam sistem akuntansi manajemen yang

dapat membantu manajer dalam pengendalian aktivitasnya dalam mencapai tujuan:

1. Untuk membahas pengukuran pengendalian terhadap hubungan ketidakpastian lingkungan dengan karakteristik sistem akuntansi manajemen.
2. Untuk membahas strategi pelayanan konsumen dan ketergantungan terhadap karakteristik sistem akuntansi manajemen yang *broadscope* dan *aggregation*.
3. Untuk membahas ketidakpastian lingkungan terhadap karakteristik sistem akuntansi manajemen *broadscope* dan *aggregation*.
4. Untuk membahas desentralisasi terhadap karakteristik sistem akuntansi manajemen *broadscope* dan *aggregation*.

